

**PERAN PEREMPUAN DALAM
DUNIA PENDIDIKAN
PETERNAKAN**

Oleh:
Dr. Ir. Dzarnisa Araby, M.Si

(Dosen Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Unsyiah)
(Ketua Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (ISPI) Aceh)

**Diskusi Online Zoom
Perempuan Indonesia Bicara Pertanian
dan Peternakan**

Kamis, 16 Juli 2020




1

Latar belakang (Umum)




- ➔ Kurang mampu menyampaikan pendapat atau berkomunikasi dengan baik.
- ➔ Kondisi ini sangat berpengaruh pada peningkatan dan pengembangan dirinya.
- ➔ Perempuan kurang percaya diri.
- ➔ Sangat sedikit perempuan yang terlibat sebagai pengurus organisasi yang strategis
- ➔ Minim kapasitas karena tidak pernah/jarang mengikuti pelatihan maupun tidak pernah mengikuti kegiatan-kegiatan yang sifatnya mampu meningkatkan kapasitas dan kualitas/kemampuan dirinya
- ➔ Perempuan lebih banyak di ranah domestik.

2



Latar belakang (khusus)

- ▣ Masih kurangnya partisipasi perempuan dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui kelompok ternak
- ▣ Keberhasilan perempuan dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui kelompok ternak belum nampak secara signifikan
- ▣ Keterlibatan perempuan dalam strategi pengembangan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani belum tampak jelas
- ▣ Minimnya tenaga SDM perempuan yang bergerak dalam bidang peternakan

3

Lanjutan



➔ Perempuan yang berprofesi sebagai tenaga pengajar di perguruan tinggi hanya 40,58% (PDSP Kemdikbud 2013)

➔ Gender juga sangat berpengaruh dalam pengembangan usaha peternakan

Steriotipe gender menghambat perempuan mengenyam pendidikan (harus dilupakan)

“Jika kamu mendidik satu laki-laki, maka kamu mendidik seorang manusia. Jika kamu mendidik satu perempuan, maka kamu mendidik satu generasi,”

---Mohammad Hatta

4

TUJUAN

- Perempuan mampu berbicara di depan umum.
- Perempuan mampu membangun komunikasi dengan siapapun sehingga setiap ide yang ada dalam dirinya dapat tersampaikan dengan baik (selain dapat meningkatkan pengetahuan juga bisa memotivasi masyarakat).
- Perempuan dapat menjadi **agent of change** karena dapat menggalang massa/penggerak perubahan.



- Perempuan sebagai transformasi sosial
- Perempuan dapat berperan lebih strategis di masyarakat karena mampu menyelesaikan masalah melalui ide-ide kreatif
- Perempuan dapat meningkatkan kepercayaan diri & kualitas sehingga kesejahteraannya meningkat

5

Pengangguran Terdidik

- ▣ Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2019, jumlah pengangguran lulusan universitas mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 13 juta.
- ▣ Angka ini di atas rata-rata pengangguran nasional yang sebesar 5,28 persen.
- ▣ (Sumber: iNews.id)



6

ASUMSI

- ▣ Lulusan PT kurang mampu berkreasi dalam kesulitan dan keterbatasan
- ▣ Lulusan PT disiapkan untuk menjadi pencari kerja (*job seeker*) bukan pencipta kerja (*job creator*).
- ▣ Proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang tidak bertaut dengan lingkungan maupun dunia kerja



7

7

Hasil penelitian :

- ▣ Mahasiswa sulit untuk mau dan memulai wirausaha dg alasan mereka tdk diajar dan dirangsang berusaha sendiri;
- ▣ Didukung oleh lingkungan budaya masyarakat dan keluarga yg dari dulu selalu ingin anaknya menjadi orang gajian / pegawai;
- ▣ Para orang tua kebanyakan tdk memiliki pengalaman dan pengetahuan berusaha.

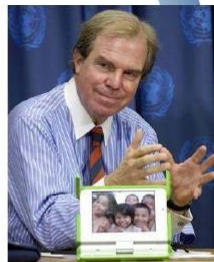
8

Ir.Ciputra (Kompas 31-8-2009)

- ▣ Generasi muda sdh saatnya mengubah pola pandang,jangan hanya berfikir menjadi pegawai setelah lulus dari Lembaga Pendidikan Tinggi,apalagi Pegawai Negeri,menjadi Wirausaha perlu dipikirkan sebagai pilihan.
- ▣ Untuk memajukan perekonomian dan kesejahteraan, Indonesia butuh 4 juta wirausaha terutama yg Inovatif, di Indonesia baru ada 400.000 atau 0,18% sebaiknya 2% dari populasi.

9

Kebutuhan Masa Kini & Masa Depan adalah Pendidikan yang Menghasilkan Pencipta Kerja



Pada tahun 2020 kebanyakan atasan di negara maju adalah “diri sendiri” (Nicholas Negroponte: Being Digital)

10

Solusi Nya ?

- ▣ Kurikulum sesuai dengan permintaan pasar
- ▣ Modifikasi Pola Pengajaran (Aplikatif)
- ▣ Kelas Khusus Kewirausahaan

Ketiganya sudah diimplimentasi

@ Kurikulum yang sekarang sudah 3 tahun di Unsyiah ada MK enterpreneur, teori pengganti MK wirausaha dan selalu ada praktek di semester berikutnya,-----mampu mengasah ide2 mahasiswa untuk memikirkan usaha apa yg akan dijalankan dari awal sampai sistem marketingnya

11

PERANAN SCIENCE DAN SDM

- | | |
|--|--|
| ▣ Intelligent (<i>kecerdasan</i>) | ▣ Industrious (<i>bekerja keras</i>) |
| ▣ Interest (<i>rasa ingin tahu</i>) | ▣ Intense Observation (<i>amati dan catat</i>) |
| ▣ Imaginasi (<i>keberanian mencoba sesuatu</i>) | ▣ Integrity (<i>kejujuran</i>) |
| ▣ Initiative (<i>tdk menunda</i>) | ▣ Infectious Antusiasms (<i>menarik org lain</i>) |
| ▣ Informasi (<i>mengumpulkan data primer</i>) | ▣ Indefatigable Writer (<i>tdk putus asa</i>) |
| ▣ Inventive (<i>menciptakan sendiri</i>) | |

12

IP Tinggi, Ijazah atau Skill?

Sasaran Ke depan:

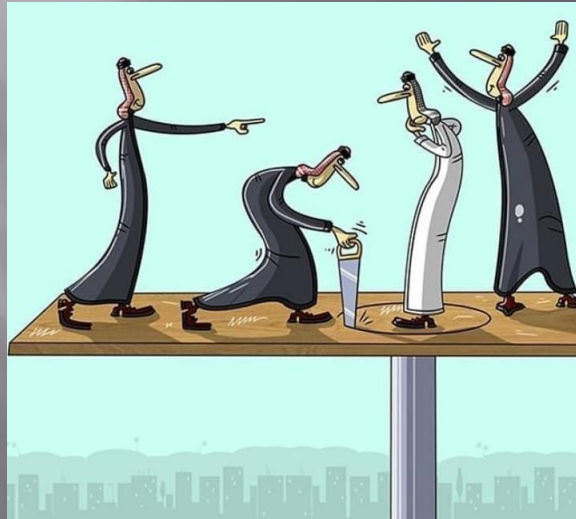
- ▣ Penataan mutu pendidikan tinggi berdasarkan penjenjangan kualifikasi lulusan
- ▣ Penyesuaian capaian pembelajaran (*learning outcomes*) untuk prodi sejenis (contoh: peternakan)
- ▣ Penyetaraan capaian pembelajaran dengan penjenjangan kualifikasi dunia kerja (khusus utk bidang peternakan)

13



14

Ilustrasi: Fondasi kuat



15



Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) mengikuti tes di Stadion Harapan Bangsa, Lhong Raya, Banda Aceh, Senin (27/12). Jumlah formasi untuk lingkungan Pemerintah Aceh tahun ini sebanyak 208 orang, sedangkan peserta yang mengikuti tes berjumlah 7.000 orang lebih. **SERAMBI/BUDI FATRIA**

16

Berjuang Mencari Kerja



17

KOMPAS
28 April 2007

38

FOKUS

KORBAN PHK

Sarjana Nuklir Berjualan Es Krim

- Ir. Eddy kehilangan pekerjaan karena PHK dan terpaksa menjadi Penjual Es Krim.



Selama Covid-19, Pengangguran bertambah

18

Pembinaan Petani Peternak



19

Terima Kasih

<http://maykarisya.wordpress.com>

20

Dr. Ir. Dzarnisa Araby, M.Si

Lahir : Banda Aceh, 11 September 1969

**Status: Menikah, suami (Ir. Kamaruzzaman , M. Si)
dengan 4 putra putri**

Pendidikan:

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Tamat	Tempat
1	Fakultas Pertanian Jur. Peternakan	1993	Banda Aceh
2	UNSYIAH		
3	Fakultas Peternakan IPB (S-2)	1999	Bogor
4	Fakultas Peternakan IPB (S-3)	2010	Bogor



Professional Experiences :

Dosen Fakultas Pertanian Jurusan Peternakan sejak 1994

Ketua Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian 2012-2016

Kepala Laboratorium Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Perah 2016-sekarang

Ketua Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (ISPI) Aceh 2015-2019 dan 2020-2024

PB ISPI 2018-2022

Pengurus Beberapa organisasi :

- PERGIZI, ICMI, IPHI, ISWI, AISYIAH, KID dan HILPI

TPG (Tuha Peut Gampong)(Dewan Pertimbangan Desa)